



LEMBAGA  
RISET  
INDONESIA

# Manajemen Perusahaan

Hantono | Diah Agustina Prihastiwati | Akram | Agnes Theres | Theresia Dian Widyastuti  
Wahyuningsih | Dewi Rosaria | Winda Ningsih | Lina Nurlaela | Galuh Tresna Murti  
Angelina Rosmawati | Marsudi Lestariningsih | Dimasti Dano | Lilly Angrayni  
Hidayatullah | Marti Dewi Ungkari

Editor : Edi Pranyoto, S.E., M.M., CISMA., CRM

# Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (baik materiil maupun non-materiil) suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen perusahaan meliputi berbagai aspek seperti perencanaan strategis, pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan operasi, pengelolaan keuangan, dan pengendalian kualitas. Manajemen perusahaan juga bertanggung jawab untuk menentukan visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek, dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam melakukan manajemen, manajer perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor lingkungan eksternal dan internal perusahaan, seperti kondisi pasar, kompetitor, teknologi, dan regulasi. Manajemen perusahaan juga dapat dikelompokkan menjadi tiga level, yaitu manajemen tingkat strategis, manajemen tingkat operasional, dan manajemen tingkat taktis. Pada tingkat strategis, manajer perusahaan bertanggung jawab untuk menentukan arah perusahaan dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan jangka panjang. Pada tingkat operasional, manajer perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola operasi harian perusahaan. Pada tingkat taktis, manajer perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun rencana jangka pendek dan mengkoordinasikan aktivitas untuk mencapai tujuan jangka pendek.

- Bab 1. Badan Hukum Perusahaan
- Bab 2. Pemegang Saham
- Bab 3. Dewan Komisaris
- Bab 4. Dewan Direksi dalam Perusahaan
- Bab 5. Komite Audit
- Bab 6. Internal Audit
- Bab 7. Level Manajerial
- Bab 8. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia
- Bab 9. Sistem Informasi Manajemen
- Bab 10. Sistem Informasi Akuntansi
- Bab 11. Supply Chain Management
- Bab 12. Balance Score Card
- Bab 13. Key Performance Indicator
- Bab 14. Rapat Umum Pemegang Saham
- Bab 15. Pergantian Chief Executive Officer (CEO)
- Bab 16. Laporan Kinerja Perusahaan



eureka  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/UTE/2021

- ☎ 0858 5343 1992
- ✉ eureka.media.aksara@gmail.com
- 📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-794-8



9 786234 877946

# MANAJEMEN PERUSAHAAN

Hantono  
Diah Agustina Prihastiwi  
Akram  
Agnes Theres  
Theresia Dian Widyastuti  
Wahyuningsih  
Dewi Rosaria  
Winda Ningsih  
Lina Nurlaela  
Galuh Tresna Murti  
Angelina Rosmawati  
Marsudi Lestariningsih  
Dimasti Dano  
Lilly Anggrayni  
Hidayatullah  
Marti Dewi Ungkari



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## MANAJEMEN PERUSAHAAN

**Penulis** : Hantono; Diah Agustina Prihastiwi; Akram; Agnes Theres; Theresia Dian Widyastuti; Wahyuningsih; Dewi Rosaria; Winda Ningsih; Lina Nurlaela; Galuh Tresna Murti; Angelina Rosmawati; Marsudi Lestariningsih; Dimasti Dano; Lilly Anggrayni; Hidayatullah; Marti Dewi Ungkari

**Editor** : Edi Pranyoto, SE., MM., CISMA., CRM

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-487-794-6

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**Eureka Media Aksara bekerjasama dengan  
PT Lembaga Riset Indonesia**

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; ke depannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Jakarta, Maret 2023

Editor,  
Edi Pranyoto, SE., MM., CIBA., CISMA

## PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kita kesehatan lahir dan batin, sehingga para penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Manajemen Perusahaan. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Alam Nabi Muhammad saw. sang perubah zaman kebodohan menjadi penuh kepintaran, kecerdasan berfikir, dan berahlak mulia.

Penulis dapat menyelesaikan buku ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan pemahaman tentang Manajemen Perusahaan. Manajemen perusahaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (baik materiil maupun non-materiil) suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen perusahaan meliputi berbagai aspek seperti perencanaan strategis, pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan operasi, pengelolaan keuangan, dan pengendalian kualitas.

Manajemen perusahaan juga bertanggung jawab untuk menentukan visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek, dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam melakukan manajemen, manajer perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor lingkungan eksternal dan internal perusahaan, seperti kondisi pasar, kompetitor, teknologi, dan regulasi.

Buku ini di harapkan dapat menjadi buku pegangan tambahan bagi perguruan tinggi dalam memberikan materi pengajaran terkait Manajemen Perusahaan. Buku Ini terdiri 16 Bab sangat sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi dan telah disusun sesuai dengan kebutuhan materi di perguruan tinggi.

Jakarta, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR EDITOR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKAT.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 BADAN HUKUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian dan Dasar Hukum Badan Hukum Perusahaan .....	1
B. Bentuk-Bentuk Badan Hukum Perusahaan.....	3
C. Syarat-Syarat Pengurusan Badan Hukum Perusahaan .	5
D. Daftar Pustaka .....	10
<b>BAB 2 PEMEGANG SAHAM.....</b>	<b>12</b>
A. Definisi Pemegang Saham.....	12
B. Tugas dan Fungsi Pemegang Saham.....	15
C. Pemegang Saham dan Investor .....	19
D. Daftar Pustaka.....	22
<b>BAB 3 DEWAN KOMISARIS.....</b>	<b>24</b>
A. Definisi Dewan Komisaris.....	24
B. Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris.....	26
C. Etika dan Larangan Bagi Dewan Komisaris .....	28
D. Daftar Pustaka .....	40
<b>BAB 4 DEWAN DIREKSI DALAM PERUSAHAAN .....</b>	<b>41</b>
A. Definisi Dewan Direksi .....	41
B. Tugas dan Fungsi Dewan Direksi .....	46
C. Tantangan Dewan Direksi.....	48
D. Daftar Pustaka.....	51
<b>BAB 5 KOMITE AUDIT .....</b>	<b>55</b>
A. Definisi Komite Audit .....	55
B. Tugas dan Fungsi Komite Audit .....	59
C. Laporan Komite Audit .....	63
D. Daftar Pustaka.....	64
<b>BAB 6 INTERNAL AUDIT.....</b>	<b>65</b>
A. Definisi Internal Audit.....	65
B. Tugas dan Fungsi Internal Audit .....	66

C. Laporan Internal Audit.....	72
D. Daftar Pustaka .....	74
<b>BAB 7 LEVEL MANAJERIAL .....</b>	<b>76</b>
A. Fungsi dan Tugas Level Manajerial.....	76
B. Kualifikasi yang Diperlukan Setiap Level Manajerial .....	79
C. Kontrol Tingkat Manajerial .....	82
D. Skill yang di Butuhkan Perusahaan Dimasa Depan.....	84
E. Daftar Pustaka .....	86
<b>BAB 8 SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA .....</b>	<b>87</b>
A. Definisi Sistem Informasi SDM .....	87
B. Ruang Lingkup Sistem Informasi SDM.....	89
C. Komponen Dasar Sistem Informasi SDM .....	92
D. Daftar Pustaka .....	98
<b>BAB 9 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN .....</b>	<b>100</b>
A. Definisi Sistem Informasi Manajemen.....	100
B. Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen .....	104
C. Laporan Sistem Informasi Manajemen.....	109
D. Daftar Pustaka .....	112
<b>BAB 10 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.....</b>	<b>113</b>
A. Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	113
B. Ruang Lingkup Sistem Informasi Akuntansi .....	117
C. Sistem Informasi dan Teknologi Informasi .....	119
D. Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi .....	127
E. Daftar Pustaka .....	130
<b>BAB 11 SUPPLY CHAIN MANAGEMENT.....</b>	<b>131</b>
A. Definisi Supply Chain Management.....	131
B. Ruang Lingkup Supply Chain Management .....	136
C. Pelaporan Supply Chain Management.....	141
D. Daftar Pustaka .....	144
<b>BAB 12 BALANCE SCORE CARD.....</b>	<b>146</b>
A. Defenisi <i>Balance Score Card (BSC)</i> .....	146
B. Ruang Lingkup <i>Balance Score Card</i> .....	150
C. Konsep Balance Scorecard .....	152
D. Hubungan Balance Scorecard dengan Visi, Misi dan Strategi Perusahaan.....	153
E. <i>Balance Scorecard</i> dan Pengukuran Kinerja Bisnis.....	153
F. Kerangka Kerja Balanced ScoreCard .....	155



G. Keunggulan Balanced Scorecard .....	156
H. <i>Balance Scorecard</i> sebagai Pengendalian <i>Strategis</i> .....	158
I. Daftar Pustaka .....	159
<b>BAB 13 KEY PERFORMANCE INDICATOR .....</b>	<b>161</b>
A. Pendahuluan .....	161
B. Penyusunan KPI.....	166
C. Pembobotan KPI .....	168
D. <i>Cascading</i> KPI.....	168
E. Pemantauan dan Evaluasi Pencapaian .....	169
F. Daftar Pustaka .....	171
<b>BAB 14 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM .....</b>	<b>173</b>
A. Definisi Rapat Umum Pemegang Saham.....	174
B. Tipe-Tipe Rapat Umum Pemegang Saham .....	174
C. Ruang Lingkup Rapat Umum Pemegang Saham .....	175
D. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan .....	177
E. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.....	180
F. Daftar Pustaka .....	184
<b>BAB 15 PERGANTIAN CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) .....</b>	<b>185</b>
A. Siapa itu CEO?.....	185
B. CEO dan Pandemi COVID-19.....	188
C. Dampak Pergantian CEO .....	197
D. Daftar Pustaka .....	198
<b>BAB 16 LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN .....</b>	<b>200</b>
A. Definisi Laporan Kinerja Perusahaan .....	200
B. Ruang Lingkup Kinerja Perusahaan .....	203
C. Ukuran Kinerja Perusahaan.....	207
D. Daftar Pustaka .....	212
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>215</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Posisi Pekerjaan yang Permintannya Menurunkan Meningkat .....	84
Gambar 2	Skill yang Paling dibutuhkan dimasa Depan untuk Sebuah Pekerjaan.....	85
Gambar 3	Komponen-Komponen dalam Sistem Informasi SDM .....	93
Gambar 4	Komponen-Komponen Sistem Informasi SDM .....	94
Gambar 5	Informasi-Informasi Sistem Informasi SDM Untuk Ketiga Level Manajemen.....	96
Gambar 6	Model Merancang Sistem Informasi SDM.....	97
Gambar 7	Ciri-ciri Sistem.....	101
Gambar 8	Ilustrasi Upstream, Midstream, dan Downstream dari Supply Chain.....	135
Gambar 9	Aliran Informasi, Produk/Jasa, dan Keuangan/Cash Pada Supply Chain .....	140
Gambar 10	Robert S. Kaplan, David P. Norton (1996) "The Balanced Scorecard Translating Strategy Into Action" .....	152
Gambar 11	Sembilan Langkah Menuju Sukses Membangun dan Mengimplementasi Sebuah Sistem Balanced Scorecard .....	156
Gambar 12	Keseimbangan Sasaran-Sasaran Strategik yang Diterapkan dalam Perencanaan Strategik .....	158
Gambar 13	Siklus Sistem Manajemen Kerja.....	164

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kewajiban Pelaporan dan Pengawasan Aktif Dewan Komisaris .....	32
Tabel 2 Berbagai Atribut Pengukuran Kinerja yang Baik .....	154
Tabel 3 Tabel Contoh Penetapan KPI Sesuai dengan Kriteria SMART-C .....	167
Tabel 4 Tabel Kriteria Pembobotan KPI.....	168



---

## MANAJEMEN PERUSAHAAN

Hantono  
Diah Agustina Prihastawi  
Akram  
Agnes Theres  
Theresia Dian Widyastuti  
Wahyuningsih  
Dewi Rosaria  
Winda Ningsih  
Lina Nurlaela  
Galuh Tresna Murti  
Angelina Rosmawati  
Marsudi Lestariningsih  
Dimasti Dano  
Lilly Anggrayni  
Hidayatullah  
Marti Dewi Ungkari



# BAB

# 1

# BADAN HUKUM PERUSAHAAN

Hantono, S.E., S.Pd., M.Si., Ak., CAP., CJAT.,  
CPSP.,CBPA.,CPRW.,CNPHRP.,CSRP.,CLMA., CPFR.  
Universitas Pelita Harapan (UPH) Kampus Medan

## A. Pengertian dan Dasar Hukum Badan Hukum Perusahaan

Berdasarkan sejarahnya, sebagaimana dikatakan sebelumnya terjadi perubahan istilah yang digunakan dalam KUHD sebelum akhirnya menggunakan istilah perusahaan. Perusahaan sendiri digunakan setelah pada 17 Juli 1938 istilah pedagang dihapus dalam KUHD. Setelah istilah pedagang dihapus maka munculah istilah perusahaan. Meskipun demikian istilah perusahaan tidak ditemukan dalam KUHD, sedangkan dalam beberapa pasal istilah pedagang dapat ditemukan. Tidak diartinya istilah perusahaan dalam KUHD merupakan sebuah kesengajaan. Hal ini bertujuan agar istilah perusahaan menjadi terikat pada KUHD melainkan dapat berkembang sebagaimana perkembangan zaman yang memungkinkan definisi perusahaan ikut berkembang (Muhammad et al., 2018).

Sebelum kita mengenal istilah perusahaan, maka istilah dagang sudah terlebih dahulu dikenal. Istilah perusahaan muncul menggantikan istilah dagang ketika dihapuskannya Pasal 2 sampai dengan Pasal 5 Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUH Dagang) yang memberikan pengertian dan

## D. Daftar Pustaka

### Sumber Perundang – Undangan

KUHD. (2013). *Kitab Undang-Undang Hukum Dagang*. 196.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. (2007)

### Sumber Website

Gaji.com. (2017). *Bagaimana Cara Mendirikan Usaha Berbadan Hukum?* -. <https://gajimu.com/tips-karir/kiat-pekerja/memulai-usaha/bagaimana-cara-mendirikan-usaha-berbadan-hukum>

Permatasari, E. (2020). *Jenis-jenis Badan Usaha dan Karakteristiknya - Klinik Hukumonline*. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/jenis-jenis-badan-usaha-dan-karakteristiknya-lt4f51947253585>

Sahudi. (2022). *Persyaratan Surat Izin Usaha Perdagangan - DPMPTSP Kota Banjar*.

### Sumber Artikel

Dararizki, K. (2021). Langkah Pendirian Badan Usaha. In *Ukm Indonesia*. Langkah Pendirian Badan Usaha

Fauziah, S. (2018). Peran Notaris Dalam Proses Pembuatan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. *Jurnal Lex Renaissance*, 3(2), 407-422. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol3.iss2.art10>

Lim, F. (2014). Tinjauan Yuridis Terhadap Perseroan Terbatas Yang Belum Melakukan Penyesuaian Anggaran Dasar Berdasarkan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 (Studi Perbandingan Hukum Dengan Law Of Malaysia Act A1299 Companies (Amendment) Act 2007). *UIB Repository*, 60.

- Muhammad, D., Fajar, D. M., Budi Setianingrum, R., & Annas, M. (2018). *Hukum Bisnis*. 1-243. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28174/Hukum Bisnis lengkap.pdf?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28174/Hukum%20Bisnis%20lengkap.pdf?sequence=1)
- Pangestu, M. T., & Aulia, N. (2007). Hukum Perseroan Terbatas Dan Perkembangannya Di Indonesia. *Business Law Review*, 3, 21-39. <https://law.uui.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/V-01-No-03-hukum-perseroan-terbatas-dan-perkembangannya-di-indonesia-teguh-pangestu-dan-nurul-aulia.pdf>
- Praptono, E., & Idayanti, S. (2020). Hukum Perusahaan. In *Tanah Air Beta*.
- Suryanti, N. (2020). Ruang Lingkup Hukum Perusahaan. *Buku Ajar*, 1-38. <http://repository.ut.ac.id/4089/1/HKUM4303-M1.pdf>
- Tunardy, W. T. (2012). *Syarat-Syarat Badan Hukum - Jurnal Hukum*. <https://www.jurnalhukum.com/syarat-syarat-badan-hukum/>

# BAB 2 | PEMEGANG SAHAM

Diah Agustina Prihastiwi, S.E., M.Acc.  
Universitas Tidar

## A. Definisi Pemegang Saham

Konsep pemegang saham muncul seiring berkembangnya entitas usaha. Istilah pemegang saham ini telah ada sejak masa zaman eksplorasi Eropa. Berbagai negara Eropa mengirimkan armada kapalnya untuk menjelajah ke dunia baru mencari sumber daya alam yang sangat dibutuhkan pada masa itu. Tentu saja konsep entitas usaha dan pemegang saham saat ini telah jauh berkembang dibandingkan pada masa kolonial tersebut.

Ketika membahas mengenai pemegang saham, akan berimplikasi pada setidaknya dua konsep yang harus dibahas, yakni pertama siapa pemegang saham itu dan kekuatan apa yang dimiliki oleh pemegang saham itu. Sejak awal abad ke-19, pemegang saham pada korporasi di Amerika Serikat dimaknai sebagai seseorang yang memiliki klaim residual terhadap aset perusahaan, memiliki hak untuk memilih pengelola (manajemen atau direksi) dari perusahaan, dan memiliki hak suara untuk keputusan-keputusan penting perusahaan (Wells, 2015). Selain itu, Means (2017) menjelaskan pemegang saham dengan menggunakan konsep ekuitas, yakni ketika seseorang mempercayakan pengelolaan aset yang dimiliki kepada orang lain untuk memperoleh keuntungan. Orang yang dipercaya untuk mengelola aset harus bertindak dengan penuh kejujuran



karena itu, manusia akan menjadi memiliki dorongan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, yaitu dengan memenuhi keinginan atas barang dan jasa berkualitas baik bahkan mewah, berwisata, dan lainnya. Pemenuhan keinginan manusia ini tentu saja membutuhkan investasi untuk memenuhinya.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Byrd, J., Parrino, R., & Pritsch, G. (1998). Stockholder-manager conflicts and firm value. *Financial Analysts Journal*, 54(3), 14-30.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of ownership and control. *The Journal of Law and Economics*, 26(2), 301-325.
- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Deepublish.
- Fox, J., & Lorsch, J. W. (2012). What good are shareholders. *Harvard Business Review*, 90(7/8), 48-57.
- Hadi, Z. (2011). *Karakteristik Tanggung Jawab Pribadi Pemegang Saham Komisaris dan Direksi dalam Perseroan Terbatas*. Universitas Brawijaya Press.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan relevansinya dengan ekonomi Islam. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227-242.
- Holderness, C. G., & Sheehan, D. P. (1988). The role of majority shareholders in publicly held corporations: An exploratory analysis. *Journal of Financial Economics*, 20, 317-346. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(88\)90049-9](https://doi.org/10.1016/0304-405X(88)90049-9)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate Governance* (pp. 77-132). Gower.

- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Means, G. (2017). *The modern corporation and private property*. Routledge.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022, Desember). PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Retrieved January 12, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/234926/per-pu-no-2-tahun-2022>
- Taufik Hidayat, S. E. (2011). *Buku pintar investasi syariah*. Mediakita.
- Wells, H. (2015). Shareholder power in America, 1800–2000: A short history. In *Research Handbook on Shareholder Power*. Edward Elgar Publishing.

# BAB 3

## DEWAN KOMISARIS

Prof Dr. Akram. SE, Msi, CMA  
Universitas Mataram

### A. Definisi Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan komponen strategis dalam tata kelola perusahaan yang baik, yang berkontribusi dalam mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan secara sehat, beretika dan bertanggung jawab. Perusahaan yang sehat dan dikelola secara bertanggungjawab memiliki peluang besar untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris non Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Komisaris Non Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen.

- b. Memiliki visi, misi pengembangan dan penyelesaian masalah perseroan
- c. Memahami manajemen strategis bank: Rencana Korporasi & Rencana Bisnis Perusahaan
- d. Memiliki wawasan manajemen pokok bank: prudential banking
- e. Memiliki pengalaman kepemimpinan dan komunikasi yang baik
- f. Memiliki komitmen untuk mengembangkan dan mengatasi masalah bank
- g. Memahami Isu-Isu Terkini

#### **D. Daftar Pustaka**

- Sandra Dewi dan Hasnawati , 2019, Mengenal Fiduciary Duty Dan Business Judgment Rule Direksi Dan Komisaris, Vol. 1 No.2 Juni 2019 Ensiklopedia Social Review <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.
- POJK Nomor: 38 /Pojk.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
- POJK 11/POJK.03/2022, (POJK 11/2022) tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
- SE OJK Nomor 29 /SEOJK.03/2022 tentang Ketahann dan keamanan siber bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Annual Report PT Bank NTB Syariah Tahun 2020.
- Susilo J. Leo, 2017, Governance, Risk Management, and Compliance, PT Gramedia Widiasaran Indonesia.

# BAB

# 4

## DEWAN DIREKSI DALAM PERUSAHAAN

**Agnes Theres, BCompScience,MSc.**  
Awesome Consulting

Secara sederhana, perusahaan merupakan sekelompok individu yang bekerjasama secara terpimpin dalam memanfaatkan dan mengusahakan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Apabila usaha yang dikelola berskala kecil, maka perusahaan tersebut dapat dimiliki dan dipimpin dalam pengelolalaannya oleh individu yang sama. Dengan bertumbuhnya usaha ataupun dengan adanya kondisi pasar global saat ini, maka skala operasional dan kebutuhan modal perusahaan membesar sehingga kepemilikan akan melibatkan sejumlah individu sebagai investor. Tentu saja, sekelompok individu/investor tersebut tidak dapat secara aktif berpartisipasi dalam manajemen perusahaan sehari-hari.

Hal ini mendorong kebutuhan untuk memiliki Dewan Direksi sebagai *agent* atau pengelola perusahaan yang kedudukannya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan roda manajemen kegiatan operasional.

### **A. Definisi Dewan Direksi**

*Apa yang dimaksud dengan Dewan Direksi?*

*“Pengganti posisi direksi yang baru tersebut harus berasal dari sosok profesional..... agar terbangun kembali kepercayaan publik ..... kompetensi direksi harus diperhatikan guna mengembalikan reputasi ... di mata publik. “*

sejumlah polemik masalah, serta bertindak secara integrasi dan integritas dalam melakukan *Good Corporate Governance* yang baik, menjaga risiko dan menjalankan kepatuhan untuk pencapaian tujuan, visi dan misi perusahaan sehingga kepercayaan publik terhadap perusahaan terus bertumbuh.

## D. Daftar Pustaka

### Sumber peraturan :

Komite Nasional Kebijakan Governansi. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK. 04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

### Sumber paper :

Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/profita/article/download/5631/5378>

Azis, A. (2017b). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambahang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).

Destria, D. (2021). Tindakan Benturan Kepentingan Yang Dilakukan Oleh Direksi Perusahaan Sebagai Bentuk Pelanggaran Prinsip Good Corporate Governance. *JISIP*

(*Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*), 5(2).  
<https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1946>

Rahadi, F., & Octavera, S. (2020). Pengaruh Frekuensi Rapat dan Partisipasi Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 63–72.

**Sumber website :**

Ferdinandus S. Nggao Kepala Kajian Kebijakan Sosial Lembaga Management FEB UI. (2021, February 16). Tantangan Direksi Baru BP Jamsostek [Media Online]. Retrieved January 15, 2023, from [mediaindonesia.com: https://m.mediaindonesia.com/opini/384961/tantangan-direksi-baru-bp-jamsostek](https://m.mediaindonesia.com/opini/384961/tantangan-direksi-baru-bp-jamsostek)

Ismanto, F. X. (2019, December 9). Marwan Jafar Soroti Pemecatan Dua Direksi Strategis di Garuda [Media Online]. Retrieved January 12, 2023, from [Tribunnews.com: https://www.tribunnews.com/nasional/2019/12/09/marwan-jafar-soroti-pemecatan-dua-direksi-strategis-di-garuda](https://www.tribunnews.com/nasional/2019/12/09/marwan-jafar-soroti-pemecatan-dua-direksi-strategis-di-garuda)

Kataberita.id. (2020, July 25). Jabatan Direksi dan Komisaris di BUMN Hanya Titipan, Adian Napitupulu: Selebihnya Titipan Siapa? Hantu, Dedemit, atau Apa? [Media Online]. Retrieved January 15, 2023, from [Kataberita.id: https://kataberita.id/2020/07/26/jabatan-direksi-dan-komisaris-di-bumn-hanya-titipan-adian-napitupulu-selebihnya-titipan-siapa-hantu-dedemit-atau-apa/](https://kataberita.id/2020/07/26/jabatan-direksi-dan-komisaris-di-bumn-hanya-titipan-adian-napitupulu-selebihnya-titipan-siapa-hantu-dedemit-atau-apa/)

Marpaung, D. (2021, July 22). Fiduciary Duty Direksi sebagai Pengurus Perseroan Terbatas [Media Online]. Retrieved January 12, 2023, from [DHP Law Firm: https://www.dhp-lawfirm.com/fiduciary-duty-direksi-sebagai-pengurus-perseroan-terbatas/](https://www.dhp-lawfirm.com/fiduciary-duty-direksi-sebagai-pengurus-perseroan-terbatas/)

- Pasha, A. R. (n.d.). Dewan Direksi: Jenis, Tugas, Tanggung Jawab dan Anggotanya [Media Online]. Retrieved January 12, 2023, from Cermati.com: <https://www.cermati.com/artikel/dewan-direksi-jenis-tugas-tanggung-jawab-dan-anggotanya>
- Prabowo, O. H. (2019, December 9). Direksi BUMN dan Kepercayaan Publik [Media Online]. Retrieved January 12, 2023, from investor.id: <https://investor.id/investory/200833/direksi-bumn-dan-kepercayaan-publik>
- Satiadi, S. H. H. (2022, January 20). Salah Beri Surat Pemutusan Kontrak, Langgar Fiduciary Duty? [Media Online]. Retrieved January 12, 2023, from hukumonline.com: <https://www.hukumonline.com/klinik/a/salah-beri-surat-pemutusan-kontrak--langgar-ifiduciary-duty-i-1t61b018c6d827c/>
- Sinaga, H. (2021, March 8). Tantangan Berat Direksi Baru BPJS Ketenagakerjaan [Media Online]. Retrieved January 15, 2023, from investor.id: <https://investor.id/opinion/240207/tantangan-berat-direksi-baru-bpjs-ketenagakerjaan>
- Wareza, M. R. (2019, December 9). Kasus Harley, Erick Pecat 5 Direksi: Ari Askhara & 4 Direktur [Media Online]. Retrieved January 12, 2023, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191209172449-17-121604/kasus-harley-erick-pecat-5-direksi-ari-askhara-4-direktur>
- Wareza, M. (2020, November 1). Banyak Direksi & Komisaris BUMN Titipan, Pak Erick? [Media Online]. Retrieved January 15, 2023, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201101204206-17-198456/banyak-direksi-komisaris-bumn-titipan-pak-erick>



**Sumber buku :**

- Black, H.C. (1991). *Black's Laws Dictionary, 1<sup>st</sup> Edition*. The Lawbook Exchange, Ltd.
- Direksi. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Diambil 16 Januari 2023, dari <https://kbbi.web.id/direksi>
- Direct. Pada Glosbe Kamus Inggris-Indonesia Online. Diambil 17 Januari 2023, dari <https://id.glosbe.com/en/id/direct>
- Greuning, V. H., & Brajovic-Bratanovic, S. (2009). *Analyzing Banking Risk: A Framework for Assessing Corporate Governance and Risk Management (World Bank Training Series)* (3rd ed.). World Bank Publications.
- M. Yahya Harahap (2016). *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Valeur, C., & Fargeot, C. (2021). *Effective Directors: The Right Questions to Ask (QTA)* (1st ed.). Routledge.

# BAB

# 5

## KOMITE AUDIT

**Theresia Dian Widyastuti SE.Ak., M.Ak**  
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

### **A. Definisi Komite Audit**

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pembentukan Komite Audit di perusahaan publik dan BUMN didasarkan pada beberapa aturan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/ MBU/2006 tentang Komite Audit pada BUMN;
3. Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/ MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN;

hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Informasi mengenai Komite Audit dalam Laporan Tahunan memuat informasi yang rinci mengenai jadwal pelaksanaan rapat Komite Audit, agenda rapat, frekuensi rapat, dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam setiap rapat yang diselenggarakan tersebut, termasuk Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di tahun berjalan yang melaporkan realisasi kegiatan Komite Audit sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit menurut Piagam Audit.

#### **D. Daftar Pustaka**

Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Chris E. Hogan, Joanne C. Jones (2022). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements* (Canadian Edition) (15th ed.) Canada: Pearson

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. <https://www.ojk.go.id>.

Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris.

# BAB

# 6

# INTERNAL AUDIT

Wahyuningsih, SE., M.Si  
Universitas Garut

## A. Definisi Internal Audit

Internal audit merupakan bagian yang penting dari komponen pemantauan atas pengendalian internal suatu entitas. Internal audit seringkali disebut sebagai mata dan telinga manajemen. Internal audit dapat menjadi jalan karir yang menantang dan menguntungkan, banyak akuntan publik yang bekerja sebagai auditor eksternal akhirnya menjadi auditor internal, dan banyak auditor internal yang akhirnya menjadi eksekutif dalam organisasinya, kesempatan ini muncul karena auditor internal berada dalam posisi unik untuk memahami organisasi dari suatu perspektif yang luas dan mendalam (Spira & Page, 2003; William F. Messier et al., 2014).

Dan M. Guy et al. (2003) menyatakan bahwa definisi internal audit adalah suatu fungsi penilai independen yang dibentuk dalam organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatannya sebagai jasa bagi organisasi. Tujuan internal audit adalah untuk membantu anggota organisasi dalam melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif (Hazaea et al., 2021).

Untuk mencapai tujuan ini, staf internal audit diharapkan dapat melengkapi organisasi dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi tentang kegiatan yang

## D. Daftar Pustaka

- Dan M. Guy, Alderman, C. W., & Winters, A. J. (2003). *Auditing* (P. A. Rajoe & I. S. Budi (eds.); 5th ed.). Erlangga Jakarta.
- Endaya, K. A., & Hanefah, M. M. (2016). Internal auditor characteristics, internal audit effectiveness, and moderating effect of senior management. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 32(2), 160–176. <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2015-0023>
- Hazaea, S. A., Tabash, M. I., Zhu, J., Khatib, S. F. A., & Farhan, N. H. S. (2021). "Internal audit and financial performance of Yemeni commercial banks: Empirical evidence." *Banks and Bank Systems*, 16(2), 137–147. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(2\).2021.13](https://doi.org/10.21511/bbs.16(2).2021.13)
- Kusmiati, E., & Wahyuningsih, W. (2022). Effectiveness of Internal Audit in Rural Banks. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 64–77. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.12.2.64-77>
- Li, H., Dai, J., Gershberg, T., & Vasarhelyi, M. A. (2018). Understanding usage and value of audit analytics for internal auditors: An organizational approach. *International Journal of Accounting Information Systems*, 28(December 2016), 59–76. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.12.005>
- Rakipi, R., De Santis, F., & D'Onza, G. (2021). Correlates of the internal audit function's use of data analytics in the big data era: Global evidence. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 42, 100357. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2020.100357>
- Sawyer, L. B., Dittenhoper, M. A., & Scheiner, J. H. (2006). *Sawyer's Internal Auditing 5* (D. Adhariani (ed.); 5th ed.). Salemba Empat Jakarta.
- Spira, L. F., & Page, M. (2003). Risk management: The reinvention of internal control and the changing role of internal audit. *Accounting, Auditing & Accountability*

*Journal*, 16(4), 640–661.  
<https://doi.org/10.1108/09513570310492335>

Tumwebaze, Z., Mukyala, V., Ssekiziyivu, B., Tirisa, C. B., & Tumwebonire, A. (2018). Corporate governance, internal audit function and accountability in statutory corporations. *Cogent Business and Management*, 5(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1527054>

William C. Boyton, Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2003). *Modern auditing* (I. S. Budi & H. Wibowo (eds.); 7th ed.). Erlangga Jakarta.

William F. Messier, Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis* (D. Priantinah & N. Puspasari (eds.); 8th ed.). Salemba Empat Jakarta.

# BAB 7

## LEVEL MANAJERIAL

Dewi Rosaria,SE.,Msi.,Ak.,CA.,CPA  
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

### A. Fungsi dan Tugas Level Manajerial

Manajerial adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (termasuk sumber daya manusia) untuk mencapai tujuan perusahaan. Ini melibatkan pembuatan keputusan dan tindakan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam operasi perusahaan. Manajerial juga mencakup pengembangan strategi, pengaturan tugas dan tanggung jawab, serta pemantauan dan evaluasi kinerja. Level manajerial terdiri dari tingkatan para pemimpin mulai dari pemimpin tertinggi, seperti CEO, hingga para manajer di bawahnya. Level manajerial mengatur cara kerja perusahaan, bagaimana tugas-tugas tertentu diselesaikan, dan bagaimana struktur organisasi disusun. Level manajerial juga menunjukkan pihak mana yang bertanggung jawab atas berbagai keputusan dan tugas yang diberikan. Level manajerial menjaga agar pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebar di seluruh cabang dan unit bisnis. Level manajerial mengatur struktur, siklus kerja, dan tingkat komunikasi yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses kerja, komunikasi, dan kualitas produk berjalan dengan lancar.

Kemampuan membaca blueprints dan diagram teknis mungkin tidak diperlukan karena perangkat lunak desain dan model 3D yang tersedia. Kemampuan mengoperasikan peralatan khusus juga mungkin tidak diperlukan lagi karena banyak perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menggantikan fungsi manual. Selain itu, kemampuan untuk mengatur, mengorganisir dan mencari data mungkin tidak diperlukan lagi karena aplikasi pencatatan yang semakin canggih.

## E. Daftar Pustaka

- Dwinda, A. (2020). *3 Tingkatan Manajemen Perusahaan* [Blog].  
<https://employers.glints.com/id-id/blog/3-tingkatan-manajemen-perusahaan/>
- linkedin. (2023). *Future of Skills*.  
<https://linkedin.github.io/future-of-skills/>
- Wijaya, J. (2022). *Mengenal Top Management dan Berbagai Tingkatan Manajemen Lainnya* [Blog].  
<https://www.hashmicro.com/id/blog/apa-itu-top-management/>
- World Economics Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*.  
<https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020/in-full>
- Wreta, A. (2022). *Tingkatan Manajemen: Apa Itu, Fungsi, dan Tugasnya* [News]. *Detik.Com*.  
<https://finance.detik.com/solusiukm/d-6341692/tingkatan-manajemen-apa-itu-fungsi-dan-tugasnya>



# BAB 8

## SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA

Winda Ningsih, SE., M.Ak  
Universitas Garut

### A. Definisi Sistem Informasi SDM

Sistem merupakan sekumpulan unsur yang saling terikat dalam suatu hubungan diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Menurut (Turban et al., 2003) sistem ialah kelompok komponen yang saling bersinergi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan umum dengan menerima masukan (input) dan menghasilkan keluaran (output) dalam proses transformasi yang terorganisasi. Sedangkan menurut (Mc.Leod, 2001) sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi Menurut (Mc.Leod, 2001) merupakan data yang telah diproses atau data yang telah memiliki arti tertentu bagi kebutuhan penggunaannya. Sedangkan menurut (Krismiaji, 2015) informasi adalah data yang telah terorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen suatu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi ini merupakan keluaran dari sistem informasi (Information system) atau disebut juga dengan processing sistem atau information processing system atau information- generating system.

pegawai. Sedangkan umpan balik atas efektivitas sistem ini terdiri dari ukuran-ukuran kinerja, baik secara individu maupun organisasional. Sebagai contoh, efektivitas strategi rekrutmen dan seleksi yang baru dapat diukur dengan membandingkan antara kinerja karyawan yang diseleksi dibawah sistem yang baru dengan kinerja dari beberapa karyawan di bawah sistem yang sebelumnya atau sistem lama (Rivai, 2009).

Jadi model sistem informasi SDM tersebut dapat digunakan oleh suatu perusahaan sebagai perbaikan-perbaikan atau tindak lanjut dari evaluasi dari proyek analisis dan desain perencanaan yang cermat, keahlian teknis, partisipasi user informasi, kesabaran yang luar biasa dan otoritas dari pihak top manajemen.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (II). BPFY Yogyakarta.
- Indrajit, E. (2000). *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*. Elex Media Komputindo-Gramedia.
- Jogiyanto, H. . (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.
- Mamun, & Islam. (2016). Perception of Management on Outcomes of Human Resource Information System (HRIS). *International Journal of Business and Social Research*, 2.
- Manunggal, N., Santoso, I. T., & Wicaksana, S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) dan Kecerdasan Buatan Terhadap Kinerja Industri Pertahanan. In *Journal of Industrial ...* (Vol. 3, Issue 6). <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view>

- McLeod, R. (2001). *Sistem Informasi*. Prenhallindo.
- O'Brien, J. A. (1999). *Management Information System, Managing Information Technology in the International Enterprise*. Irwin McGraw Hill.
- Rivai, V. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Sadili, S. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia.
- Shiri, S. (2012). *Effectiveness of Human Resource Information System on HR Functions of the Organization: A Cross Sectional Study*.
- Turban, E., Rainer, Kelly, Potter, & Richard, E. (2003). *Introduction to Information Technology*. John Wiley & Sons.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.
- Zare, I. (2012). Study of effect of accounting information systems and softwares on qualitative features of accounting information. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 1(4), 1-12.

# BAB 9

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Lina Nurlaela, SE., M.Si  
Universitas Garut

### A. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Segala bidang kehidupan membutuhkan manajemen. Bahkan, dalam organisasi atau perkumpulan yang paling kecil seperti individu dan keluarga, memerlukan penerapan manajemen.

Sebuah organisasi seperti perusahaan atau sebuah bisnis yang sedang berjalan harus mendapatkan perhatian lebih dari seorang manajer terkait pengelolaan kegiatan serta data. Dunia bisnis harus mempunyai sistem informasi manajemen karena itu merupakan piranti yang digunakan untuk mendukung proses, operasional, evaluasi, serta teknologi dan informasi.

Informasi yang semakin berkembang membawa perubahan yang cukup signifikan di kehidupan manusia sehari-hari. Perubahan tersebut dapat dilihat dari cara berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja. Baik itu untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan yang melibatkan banyak orang (organisasi). Semua aspek kehidupan saat ini membutuhkan media informasi dan pengolahan data sebagai penunjang untuk melaksanakan kegiatannya. Adanya berbagai macam media informasi semua orang atau organisasi memiliki banyak pilihan untuk mencari informasi dengan cepat dan akurat. Karena dengan informasi saat ini memiliki peran yang sangat besar

## D. Daftar Pustaka

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing.
- Bakrim, L. O., & Salam. (2019). Koneksi Jaringan Internet Menggunakan Mode Ad-Hoc 802.11 Pada Tumaka Kendari. *Simkom*, 4(2), 29–34. <https://doi.org/10.51717/simkom.v4i2.36>
- Fathansyah. (2015). *Basis Data (Kedua)*. Informatika Bandung.
- Hutahaeen, J. (2018). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish.
- Latifah, N., Teknik, F., Studi, P., Informasi, S., Kudus, U. M., Handayani, P. K., Teknik, F., Studi, P., Informasi, S., Kudus, U. M., Muzid, S., Teknik, F., Studi, P., Informasi, S., Kudus, U. M., Andriawan, Y., Teknik, F., Studi, P., Informasi, S., & Kudus, U. M. (2017). *Sistem Penjadwalan Iklan Terintegrasi Pada Stasiun Radio*. 8(1), 369–376.
- Marakas, G. ., & O'Brien, J. . (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Salemba Empat.
- Martin Halomoan Lumbangaol, M. R. R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Penyewaan Properti Berbasis WEB Di Kota Batam. *Jurnal Comasie*, 01(03), 83–92.
- Moekijat. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Mandar Maju.
- Taufiq, R. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*. Graha Ilmu.
- Tukino. (2020). Computer Based Information System Journal Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada PT Pulau Cahaya Terang. *Cbis Journal*, 08(01), 25.
- Widiyastuty, Y. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Bhakti Persada.

# BAB 10

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Galuh Tresna Murti, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., CRGCPA  
Universitas Telkom

### A. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Organisasi bergantung pada sistem informasi untuk tetap kompetitif. Informasi merupakan sumber daya bagi perusahaan, sama halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi sebagai sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi tentang suatu entitas ke berbagai pihak. Informasi adalah data yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sistem adalah kumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada berbagai pengambil keputusan, baik sistem manual atau terkomputerisasi secara menyeluruh. Subsistem SIA memproses transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan dari transaksi keuangan. Misalnya, perubahan nama dan alamat pelanggan diproses oleh SIA untuk menjaga agar file pelanggan tetap terkini. Meskipun secara teknis bukan transaksi keuangan, perubahan ini

- 7) Pengelolaan. Manajemen puncak bertanggung jawab atas semua aspek perusahaan, termasuk aspek sistem Informasi.

## **E. Daftar Pustaka**

- Bodnar, George & Hopwood S. William, (2013). Accounting Information Systems. Pearson Education Limited
- Kristandl Gerhard, (2014). Business Information Systems for Accounting Students. Trans-Atlantic Publications, Inc
- Kay, Donna & Ovli, Ali, (2013). Accounting Information Systems\_The Crossroad of Accounting and IT. Pearson Education Limited.
- Laudon, C. Kenneth & Laudon Jane P, (2014). Management Information Systems. Managing the Digital Firm. Fourteen Edition. Pearson Education Limited.
- Romney, Steinbart, Summers & Wood, (2021). Accounting Information Systems, 15<sup>th</sup> Edition, Global Edition, Pearson Education Limited

# BAB 11

## *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*

Angelina Rosmawati, S.Si.,M.Si.  
Universitas Brawijaya

### **A. Definisi Supply Chain Management**

Konsep *supply chain management* terlahir dari perkembangan manajemen logistik, seiring dengan perubahan paradigma persaingan bisnis dari *single alone competition* menjadi *network competition*. Kondisi tersebut menuntut organisasi terkait untuk dapat saling berkomunikasi, bekerjasama, dan berkoordinasi, hingga membentuk suatu sistem yang dinamakan dengan rantai pasok atau *supply chain*.

*Supply chain management* terbentuk atas kesadaran bahwa untuk menyediakan produk berkualitas dan terjangkau pada waktu yang tepat tidak cukup hanya dengan melakukan perbaikan di lingkungan internal perusahaan saja, namun juga dibutuhkan peran serta supplier, perusahaan transportasi, dan jaringan distributor. Oleh karena itu, persaingan yang terjadi saat ini bukanlah antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lain, melainkan persaingan antar satu *supply chain* dengan *supply chain* yang lainnya. Hampir setiap perusahaan tidak lepas dari *supply chain management*.

Sebagai sebuah aspek penting dalam menjalankan berbagai bisnis, *supply chain* atau rantai pasok merupakan jaringan perusahaan atau entitas yang saling bekerja sama untuk menciptakan dan menghantarkan produk dari bahan mentah hingga ke tangan pengguna akhir. Jaringan perusahaan yang



*Supply chain surplus* merupakan profitabilitas supply chain dan total keuntungan bersama semua tahapan dan perantara entitas-entitas. Tentu dengan semakin besar surplus *supply chain*, maka akan semakin sukses supply chain tersebut.

## **D. Daftar Pustaka**

### **Sumber Paper :**

Ballou, R. H. (2007). The Evolution and Future of Logistics and Supply Chain Management. *European Business Review*. 19(4): 332-348. <https://doi:10.1108/09555340710760152>

Chauhan SS, Proth JM. (2005). Analysis of a Supply Chain Partnership with Revenue Sharing. *International Journal of Production Economics*. 97(1): 44-51. <https://doi:10.1016/j.ijpe.2004.05.006>.

Cox, A., Sanderson, J., Watson, G. (2001). Power Regimes: A New Perspective on Managing in Supply Chain Networks. *Paper presented at The 10th International Annual IPSESA Conference 2001*. [https://www.researchgate.net/publication/228899532\\_Power\\_regimes\\_A\\_new\\_perspective\\_on\\_managing\\_in\\_supply\\_chains\\_and\\_networks](https://www.researchgate.net/publication/228899532_Power_regimes_A_new_perspective_on_managing_in_supply_chains_and_networks)

Mentzer, J.T., DeWitt, W., Keebler, J.S., Min, S., Nix, N.W., Smith, C.D. and Zacharia, Z.G. (2001). Defining Supply Chain Management. *Journal of Business Logistics*, 22: 1-25. <https://doi.org/10.1002/j.2158-1592.2001.tb00001>.

### **Sumber Buku :**

Ling Li. (2007). *Pearson International Edition Operation Management*. Eighth Edition. New Jersey: Pearson Prentice.

Hugos, Michael. (2003). *Essential of Supply Chain Management, Third Edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.

Tunggal, A.W. (2009). *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan)*. Jakarta : Harvarindo

Turban, E. (2004). *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy, 4th Edition*. New York: John Wiley and Son, Inc.

**Sumber Website:**

Association for Supply Chain Management (ASCM). (2023). The SCOR Model Explained. Retrieved January 11, 2023, from ascm.org website <https://scor.ascm.org/processes/orchestrate%20supply%20chain>

Gartner (2022). Gartner Supply Chain Top 25 Methodology (2022). Retrieved January 15, 2023, from <https://www.gartner.com/en/supply-chain/trends/supply-chain-top-25-methodology>

Vermont Manufacturing Extension Center (VMEC). (2022). Supply Chain Management. Retrieved January 17, 2023, from vmec.org website [https://vmec.org/grow/supply-chain/#:~:text=APICS\\*%20defines%20supply%20chain%20as,to%20make%20products%20and%20provide](https://vmec.org/grow/supply-chain/#:~:text=APICS*%20defines%20supply%20chain%20as,to%20make%20products%20and%20provide)

# BAB 12

## *BALANCE SCORE CARD*

**Dr., Ir. Marsudi Lestariningsih, Msi.**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

### **A. Defenisi *Balance Score Card (BSC)***

*Balance Scorecard (BSC)* adalah metode manajemen yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara holistik dan mengintegrasikan berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk aspek finansial dan non-finansial. BSC menyediakan pandangan yang lebih luas dibandingkan dengan hanya mengukur kinerja finansial saja. BSC menggunakan empat perspektif untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Perspektif finansial mengukur kinerja perusahaan dari sudut pandang keuangan, seperti laba, pendapatan, dan cash flow. Perspektif pelanggan mengukur kinerja perusahaan dari sudut pandang pelanggan, seperti tingkat kepuasan, tingkat loyalitas, dan tingkat pembelian. Perspektif proses bisnis internal mengukur kinerja perusahaan dari sudut pandang proses bisnis internal, seperti efisiensi, efektivitas, dan kualitas. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mengukur kinerja perusahaan dari sudut pandang pembelajaran dan pertumbuhan, seperti kapabilitas inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan teknologi. BSC mengintegrasikan semua aspek kinerja perusahaan dan memberikan pandangan yang lebih luas,

Bentuk sistem pengendalian manajemen yang baik amat tergantung dari karakteristik suatu organisasi. Karakteristik pengendalian yang baik (*good control*) adalah suatu sistem pengendalian yang berorientasi ke depan, *objective driven*, dan tidak selalu harus ekonomis. Suatu sistem pengendalian juga harus mencakup sistem operasional yang menyeluruh; *goalcongreunce*, bermuara ke perspektif keuangan, memiliki pola dan jadwal yang jelas dan terintegrasi.

Object pengendalian terbagi dalam tiga jenis, yaitu; *action control*, *results control*, dan *personnellculture control*. *Action control* adalah bentuk pengendalian untuk menjamin bahwa setiap pegawai melakukan (tidak melakukan) aktivitas tertentu yang dianggap bermanfaat (tidak bermanfaat) bagi organisasi. *Result control* adalah pengendalian yang lebih menekankan pada hasil akhir, dengan mengesampingkan, melalui tindakan apa sesuai itu diperoleh. *Personelculture control* adalah bentuk pengendalian yang mengandalkan pada kendali perilaku pegawai atau pengendalian sesama pegawai sesuai nilai-nilai, norma, atau budaya yang telah ada yang ingin diciptakan dalam organisasi. Ketiga jenis pengendalian tersebut digunakan secara bersama-sama dalam suatu organisasi dengan tingkat keketatan sesuai kondisi dan kebutuhan.

## I. Daftar Pustaka

- 
- (Januari-Februari 1992).  
*The Balance Scorecard: Measures that Drive Performance*,  
*Harvard Business Review*; Boston, United States of  
American: Harvard Business School Press.
- Epstein, M. J., and P. S. Wisner. 2001. *Using a Balance Scorecard to  
Implement Sustainability. Enviromental Quality Management*.  
VI. 11 (2), pp. 1-10.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan  
Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kaplan, S. Robert, dan David, P. Norton, (1996). *The Balance Scorecard: Translating Strategy into Action*. Edisi satu. Boston. United States of America: Harvard Business School Press.
- Mulyadi 2001. *Balance Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipataganda Kinerja Keuangan Perusahaan*, (edisi ke-2) Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Warren, Carl. S., Reeve, James. M dan Press, Philip. E, 2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Duapuluh Satu, Jakarta; Penerbit Salemba Empat.
- Yuwono, S. 2002. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balance Scorecard :Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuwono, S. Sukarno, E dan Ichsan, M. 2003. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balance Scorecard Menuju Organisasi yang berfokus pada Strategi*, PT Gramedia Pustaka Pelajar, Jakarta.

# BAB 13

## KEY PERFORMANCE INDICATOR

**Dr. Ir. Dimasti Dano M.Ak**  
Universitas Megou Pak Tulang Bawang

### A. Pendahuluan

*"It is not possible to manage what you cannot control and you cannot control what you cannot measure!"*

(Peter Drucker)

Pengukuran kinerja adalah prinsip dasar manajemen. Pengukuran kinerja penting karena mengidentifikasi kesenjangan kinerja antara kinerja saat ini dengan sasaran yang hendak dituju serta memberikan gambaran kemajuan dalam memperbaiki penyimpangan tersebut. Key Performance Indikator (KPI) yang efektif berfokus pada proses dan fungsi bisnis yang dianggap paling penting oleh manajemen dalam mengukur kemajuan dalam mencapai sasaran strategis dan target kinerja.

KPI digunakan oleh eksekutif perusahaan dan manajer dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dianggap penting bagi keberhasilan suatu organisasi. KPI adalah "media komunikasi", dalam arti memungkinkan eksekutif tingkat atas untuk mengkomunikasikan misi dan visi perusahaan pada tingkat hirarki yang lebih rendah, langsung melibatkan seluruh karyawan dalam mencapai tujuan strategis perusahaan (Parmenter, 2015)

melakukan pertemuan untuk membahas permasalahan dan langkah-langkah penyelesaian masalahnya.

Contoh *Traffic Light system*: adalah sebagai berikut:

1. Status hijau: pencapaian KPI 100% dari target atau bahkan lebih dari target yang telah ditentukan.
2. Status kuning: pencapaian KPI 90-99% dari target yang telah ditentukan.
3. Status merah: pencapaian KPI kurang dari 90%.

## **F. Daftar Pustaka**

### **Sumber Paper :**

Banerjee, J., & Buoti, C. (2012). General specifications of KPIs. International Telecommunication Union.

Iveta, G. (2012). Human Resources Key Performance Indicators. *Journal of Competitiveness*.

Warren, J. (2011). Key Performance Indicators (KPI) - Definition and Action: Integrating KPIs into your Company's Strategy. London. *AT Internet*.

[https://www.kwantyx.com/wp-content/uploads/AT\\_WP\\_KPI\\_EN.pdf](https://www.kwantyx.com/wp-content/uploads/AT_WP_KPI_EN.pdf)

Simmons, E.S. (2005). Predictors of Organizational Commitment Among Staff in Assisted Living. *The Gerontologist*. Volume 45, Issue 2, , Pages 196-205,

Risna & Mustafa (2008) Penyelesaian perjanjian pembiayaan konsumen dengan jaminan fidusia dalam hal konsumen wanprestasi di PT Mandala Multifinance Tbk. Cabang Makassar. Thesis. Universitas Gajah Mada.

### **Sumber Buku :**

Parmenter, D. (2007) Key Performance Indicators: Developing, Implementing and Using Winning KPIs. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, 236 p

Parmenter, D. (2015). *Key performance indicators: developing, implementing, and using winning KPIs*. John Wiley & Sons.

Soemohadiwidjojo, Arini, T (2017) *KPI Untuk Perusahaan Industri*. Penerbit Raih Asa Sukses. Jakarta

Nur'aini, Fajar (2021), *Panduan Lengkap Menyusun SOP & KPI*, Penerbit Quadrant, Yogyakarta

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2008). *The Execution Premium*. Boston: Harvard Business School Publishing Corporation.

Sumber Website:

Wishart, Jessica (2022). Why are KPI's Important? The Important of KPI's. Rhythms System. Retrieve 2 Januari 2023 from: [Rhythmssystem.com](https://www.rhythmssystem.com).

Online website: <https://www.rhythmssystem.com/blog/5-reasons-why-you-need-kpis-infographic>



# BAB 14

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Lilly Anggrayni, S.E., M.S.A  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Rapat umum pemegang saham merupakan istilah yang sudah cukup dikenal dikalangan pengusaha dan investor. Rapat umum pemegang saham merupakan salah satu bagian dari tata kelola perusahaan biasanya diadakan setiap enam bulan sekali. Hal ini dilaksanakan untuk mendorong transparansi perusahaan dan juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan *shareholders* terhadap kinerja perusahaan privat di Indonesia. Peningkatan jumlah sektor privat di Indonesia tidak hanya mendorong percepatan serapan tenaga kerja, akan tetapi juga mendorong tingginya tingkat persaingan perusahaan dalam menarik minta investor. Peningkatan ini tentunya harus disertai dengan tata kelola perusahaan yang baik, yang salah satunya tercermin dari adanya aktivitas rapat umum pemegang saham. Hal ini dikarenakan pemegang saham (*investors*) memegang peran penting dalam penyediaan dana modal bagi perusahaan. Investor tidak selalu dapat berpartisipasi dalam kegiatan manajemen, sehingga pekerjaan memenej perusahaan diserahkan kepada manejer yang dianggap perofesional dan dapat mengelola perusahaan dengan baik. Investor dapat memantau kinerja dan operasional perusahaan melalui rapat umum pemegang saham dan juga laporan kinerja perusahaan. Mempersiapkan dan melaksanakan rapat umum pemegang sahan membutuhkan prosedur yang detail. Bab ini berfokus pada pembahasan prosedur, kebijakan, persiapan dan pelaksanaan rapat umum pemegang saham.

## **F. Daftar Pustaka**

- Agusiady, Ricky; Dwiputrianti, S. K. D. S. (2021). *Mewujudkan Good Corporate Governance di Era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0*.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Legalitas.org, F. (2017). *Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham*.
- Otoritas Jasa Keuangan & International Finance Corporation. (2014). *The Indonesia Corporate Governance Manual* (First Edit). IFC Advisory Services in Indonesia.

# BAB 15

## PERGANTIAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* (CEO)

Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP  
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

### A. Siapa itu CEO?

*Chief Executive Officer* (CEO) adalah jabatan tertinggi di sebuah organisasi. CEO bertanggung jawab atas pengelolaan operasional keseluruhan organisasi dan mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan kinerja, pengembangan, dan pertumbuhan organisasi. CEO bertanggung jawab untuk mengatur dan mengkoordinasi aktivitas dari semua departemen di organisasi dan berkoordinasi dengan dewan direksi untuk mencapai tujuan organisasi. CEO juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang kinerja perusahaan. CEO harus memiliki kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang efektif, dan wawasan bisnis yang solid untuk memastikan organisasi berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan visi yang ditetapkan (Adams, 2005).

Peran CEO bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Di perusahaan besar, pekerjaan CEO sering terfokus pada menentukan kebijakan strategis dan mengarahkan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dapat meliputi merencanakan strategi, organisasi, dan budaya perusahaan, serta mengatur bagaimana modal dialokasikan di seluruh perusahaan. Di perusahaan yang lebih kecil, CEO dapat lebih aktif terlibat dengan fungsi sehari-hari, seperti mengurus

1. Kinerja buruk

Jika kinerja perusahaan kurang baik, pemegang saham atau dewan direksi mungkin memutuskan untuk mengganti CEO untuk memperbaiki kinerja.

2. Kemitraan baru

Dalam beberapa kasus, pergantian CEO terjadi karena perusahaan ingin memasuki kemitraan baru atau memperluas bisnis mereka dan membutuhkan pemimpin yang berpengalaman dalam bidang terkait.

3. Retensi dan suksesi

Pergantian CEO juga dapat terjadi sebagai bagian dari rencana suksesi internal perusahaan, dimana pemimpin baru dipilih untuk memimpin perusahaan ke masa depan.

4. Kontroversi

Dalam beberapa kasus, pergantian CEO dapat terjadi karena kontroversi, seperti skandal etis atau keuangan, yang mempengaruhi citra perusahaan.

5. Perubahan strategi

Dalam beberapa kasus, pergantian CEO dapat terjadi karena perubahan strategi bisnis atau rencana perusahaan, dan perusahaan membutuhkan pemimpin yang memiliki visi dan pengalaman yang sesuai.

Pergantian CEO sering menyebabkan perubahan besar dalam perusahaan dan dapat memiliki dampak positif atau negatif pada kinerja perusahaan dan pemegang saham.

## D. Daftar Pustaka

Adams, J. (2005). *Ceo Turnover and the agency cost of debt*. ttu-ir.tdl.org. Retrieved from <https://ttu-ir.tdl.org/handle/2346/10255>

Adapt or die': Why being a CEO is more challenging than ever. (2020). Retrieved from CEO Magazine website: <https://www.theceomagazine.com/business/management-leadership/ceo-turnover/>

- Ahmed, D. T., & Hellerslia, G. I. (2019). *Firm performance and ceo turnover in private family firms: Evidence from norway*. biopen.bi.no. Retrieved from <https://biopen.bi.no/bitstream/handle/11250/2621495/2287438.pdf?sequence=1>
- Barro, J. R., & Barro, R. J. (1990). Pay, performance, and turnover of bank CEOs. *Journal of Labor Economics*. Retrieved from <https://www.journals.uchicago.edu/doi/abs/10.1086/298230>
- CEO Survey. (2022). Retrieved from <https://www.pwc.com/ceosurvey>
- CEOs: Post-Covid changes are permanent and there are more to come. (2020). Retrieved from PWC website: <https://www.pwc.com/gx/en/news-room/press-releases/2020/ceo-survey-covid-update.html>
- Pergantian CEO pada rekor tertinggi; penerus setelah CEO lama yang berjuang menurut Strategi & Studi Global PwC. (2022). Retrieved from PWC website: <https://www.pwc.com/gx/en/news-room/press-releases/2019/ceo-turnover-record-high.html>

# BAB 16 | LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN

Marti Dewi Ungkari, SE., M.Si., Ak., CA  
Universitas Garut

## A. Definisi Laporan Kinerja Perusahaan

Perusahaan adalah suatu institusi yang bertujuan untuk menciptakan kekayaan melalui bisnis yang dijalankannya (Mulyadi, 2001). Didalam perusahaan terdapat banyak aktivitas, yang diselenggarakan oleh berbagai jenis profesi baik di tingkat manajemen maupun operasional. Untuk dapat menjalankan fungsi diperlukan suatu sistem manajemen menyeluruh, mulai dari proses perencanaan strategik, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Suatu manajemen dapat disebut baik apabila perencanaan tersebut dapat ditindaklanjuti secara praktis kedalam program-program operasional yang berorientasi kepada keamanan dan kenyamanan. Artinya perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien dalam melayani segala kebutuhan pelanggan secara berkualitas (Kurniasari & Memarista, 2017).

Memasuki era globalisasi perusahaan perlu memfokuskan strategik perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian dan pengendalian sehingga siap bersaing dengan kompetitor yang ada. Hanya perusahaan yang memiliki keunggulan dan kinerja yang baik pada tingkat global yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen dan mampu menghasilkan produk yang bermutu serta *cost effective*

## D. Daftar Pustaka

- Bastian, I. (2001). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia (Pertama)*. BPFY Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2011). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi (Kedua)*. CV. Alfabeta Bandung.
- Himstreet. (1998). *Pengertian Laporan, Fungsi, Ciri, Jenis, Struktur, & Langkah Pembuatan*.  
[https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-laporan/#1\\_Himstreet\\_1998](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-laporan/#1_Himstreet_1998)
- Kaplan, R. S., dan Norton, D. P. (2000). *Putting the Balanced Scorecard to work. Focus Your Organization on Strategy with the Balanced Scorecard (2nd ed.)*. Harvard Business School Publishing Cooperation. London.
- Kurniasari, V., & Memarista, G. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT. Aditya Sentana Agro). *AGORA*, 5(1).
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIMYKPN Yogyakarta.
- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Moerdiyanto. (2010). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Manajer Terhadap Kinerja Perusahaan GO Public*.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/4195/pdf>
- Mulyadi. (2001). *Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan*. Salemba Empat Jakarta.
- Mulyadi. (2005). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat Jakarta.
- Munawir. (2000). *Analisis laporan Keuangan (Empat)*. Liberty Yogyakarta.

- Nugrahayu. (2015). Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1-16.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167-175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Pearce, J. A. dan R. B. R. (2011). *Strategic Management Formulation, Implementation, and Control (Twelfth)*. McGrawHill New York.
- Pramuka, W. dan B. A. (2000). *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang akan Datang*, *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*, Vol. 2 No. 1., 2(1).
- Riadi, M. (2020). *Pengukuran Kinerja (Pengertian, Tujuan, Syarat, Indikator, Model dan Proses)*.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Refika Aditama Bandung.
- Sujarweni., V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian (Cetakan 20)*. Pustaka Baru Press.
- Umam, K. (2010). *Perilaku Organisasi*. CV. Pustaka Setia Bandung.
- Vanany, I., & Tanukhidah, D. (2004). Perancangan dan Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja dengan Metode Performance PRISM (Studi Kasus pada Hotel X). *Jurnal Teknik Industri*, 6(2), 148-155. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ind/article/view/16231>
- Veithzal Rivai, D. (2011). *Corporate Performance Management : Dari Teori ke Praktik (Cetakan 1)*. Ghalia Indonesia Bogor.



- Windi, K. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri. *Ekonomi Akuntansi*, 1-13.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Salemba Empat Jakarta.
- Yuwono, S. (2003). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balance Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi (Kedua)*. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

## TENTANG PENULIS

**Hantono, S.E., S.Pd., M.Si., Ak., CAP., CJAT.,  
CPSP.,CBPA.,CPRW.,CNPHRP.,CSRP.,CLMA., CPFR.**



Beliau dilahirkan di Medan, 27 Agustus 1978 lulusan Akuntansi dari Universitas Methodist Indonesia, Medan, pada tahun 2002 melanjutkan pendidikan S-2 program Pascasarjana Magister Sains Program Studi Ilmu Ekonomi di Universitas Negeri Medan dan menyelesaikannya pada tahun 2011 dan pada tahun 2015 mengikuti perkuliahan di PPAK USU dan telah menyelesaikan pada tahun 2016. Dan juga dosen tetap di Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan pada jurusan Akuntansi. Penulis juga pernah mempresentasikan artikel di Fakultas Bisnis - Unika Widya Mandala Surabaya pada kegiatan The 9th NCFB 2016 and Doctoral Colloquium 2016, Selain itu mempresentasikan artikel di Universitas Indonesia (FEB UI) tanggal 2 - 3 Agustus 2017 pada kegiatan International Conference And Doctoral Colloquium In Finance 2017 (The 3rd IFA Annual Conference). Penulis ada publikasinya di jurnal internasional hingga sekarang. Penulis pernah meraih meraih Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah di Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan pada tahun 2016. Beliau juga reviewer di beberapa jurnal seperti Jurnal Owner Riset dan Jurnal Akuntansi, Jurnal Jesya dan Jurnal LLDIKTI - 1 , Jurnal Jebma, Jurnal Auditing dan Perpajakan. Pada tahun 2021, artikel penulis lolos seleksi pada kegiatan Simposium Nasional Akuntansi ke - 24 di Jambi dan Pada tahun 2022, artikel penulis lolos seleksi pada kegiatan SNA ke - 25 di Makasar. Email Penulis: hantono\_78@yahoo.com

### **Diah Agustina Prihastawi, S.E., M.Acc.**



Beliau merupakan lulusan dari program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada dan Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada. Setelah lulus S1 pernah menjadi *tax consultant* di KPMG Indonesia. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Tidar. Beliau pernah memperoleh pendanaan penelitian hibah kompetitif nasional dari DRPM Ristekdikti.

Bidang kajian yang diminati yakni akuntansi manajemen, peningkatan literasi keuangan, pemanfaatan teknologi dalam finansial, tata kelola, keamanan, dan *trust* pada transaksi dan keuangan berbasis digital dan teknologi. Hubungi beliau melalui Email : diahprihastawi@untidar.ac.id

### **Prof Dr. Akram, SE, MSi**



Beliau ini S1 di Universitas Hasanuddin dan S2 dan S3 di Universitas Padjajaran Bandung. Beliau adalah Guru Besar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Beliau pernah menjadi Komisaris Independen Pada Bank NTB (sekarang PT Bank

NTB Syariah) pada tahun 2008-2014. Akram.sukma@unram.ac.id

### **Agnes Theres, BCompScience, MSc.**



Beliau menyelesaikan S1 di Wollongong University, Australia dengan lulusan projek akhir terbaik serta mendapatkan Distinction Award. Setelah berkecimpung dalam dunia kerja dimana fokusnya adalah data analytics, beliau melanjutkan pendidikan di University of

London, UK dengan lulusan Merit Award dalam bidang *Professional*

*Accountancy and Finance* untuk dapat bersinergi dalam pengolahan analisa data yang lebih efektif.

**Theresia Dian Widyastuti S.E.Ak., M.Ak,**



Beliau mengenyam Pendidikan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan Pendidikan S2 di Magister Akuntansi di Universitas Indonesia. Lulus Pendidikan S1 pada tahun 1997. Pada tahun 1997 - 2000 beliau bekerja sebagai Auditor di *Pricewaterhouse* (sekarang *PricewaterhouseCoopers*). Tahun 2001-2002 beliau pernah menjabat sebagai Manager di Dana Pensiun Caltex Pacific sebelum mulai mengajar di STIE Perbanas (sekarang ABFI Perbanas) tahun 2002. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya sejak tahun 2013. Email: [theresia.dian74@gmail.com](mailto:theresia.dian74@gmail.com).

**Wahyuningsih, SE., M.Si**



Beliau menempuh pendidikan jenjang S1 di STIE Tridharma Bandung lulus tahun 1993, dan jenjang S2 di Universitas Garut lulus tahun 2005. Aktif mengajar sebagai dosen tetap yayasan di Fakultas Ekonomi Universitas Garut sejak tahun 1997 sampai dengan sekarang, dan juga sebagai Kepala Laboratorium Pengauditan. Mata kuliah yang pernah diampu yaitu Budgeting, Ekonomi Koperasi, Perdagangan Internasional, dan Pengauditan. Email : [wahyuningsih@uniga.ac.id](mailto:wahyuningsih@uniga.ac.id)

### **Dewi Rosaria, SE., Msi., Ak., CA., CPA**



Beliau ini S1 dan S2 Akuntansi dari Universitas Trisakti, Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2007 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik Hingga saat ini, Beliau juga pernah bekerja menjadi internal Auditor di Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, selain aktif di dunia profesional Akuntan Publik beliau juga aktif menjadi akademisi, saat ini beliau dosen tetap di IIB Darmajaya Lampung, beliau juga pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Bina Nusantara, Akademi Akuntansi Lampung, Universitas Bandar Lampung dan lainnya. Beliau juga memiliki Usaha Bimbingan belajar untuk Anak Usia Sekolah dengan Brand Bimba I Can Read. Email : dewirosari.msi@gmail.com

### **Winda Ningsih, SE., M.Ak**



Beliau ini menempuh S1 di Universitas Garut lulus tahun 2017, dan jenjang S2 di Universitas Widyatama Bandung lulus tahun 2019. Beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap yayasan di Fakultas Ekonomi Universitas Garut sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang, dan juga beliau sebagai asesor kompetensi bidang Akuntansi. Mata kuliah yang pernah diampu yaitu Pengantar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Aplikasi Komputer Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, Sistem Informasi Manajemen, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan Email : windaningsih@uniga.ac.id

**Lina Nurlaela.,SE.,M,Si**



Beliau menempuh pendidikan jenjang S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Garut lulus tahun 2021, dan jenjang S2 di Universitas Padjadjaran tahun 2006. Aktif mengajar sebagai dosen tetap yayasan di Fakultas Ekonomi Universitas Garut sejak 2006 sampai dengan sekarang. Mata kuliah yang pernah diampu yaitu Analisis Laporan Keuangan, Pengantar Perpajakan dan Perpajakan. Email: [linanurlaela@uniga.ac.id](mailto:linanurlaela@uniga.ac.id)

**Galuh Tresna Murti, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., CRGCPA**



Associate Professor (Lektor Kepala) bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dan Magister Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia. Saat ini beliau sedang menempuh Pendidikan Doktor pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia. Beliau seorang peneliti dan telah menerbitkan jurnal dan juga pembicara pada beberapa konferensi nasional dan internasional. Galuh Tresna Murti telah menyelesaikan proyek penelitian dengan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Indonesia. Minat penelitiannya terutama mengenai Sistem Informasi Akuntansi. Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ikatan Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI), Beliau adalah dosen di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Beliau memegang sertifikasi profesi Ak (Akuntan), Chartered Accountant (CA), Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), dan Certified Risk, Governance and Compliance Professional Advance (CRGCPA). Alamat e-mail beliau : [galuht@telkomuniversity.ac.id](mailto:galuht@telkomuniversity.ac.id)

**Angelina Rosmawati, S.Si., M.Si.**



Latar belakang pendidikan penulis adalah Magister Sains dari Universitas Brawijaya. Penulis memiliki pengalaman bekerja di bidang industri FMCG (*Fast Moving and Consumer Goods*) pada departemen Factory Management, juga pernah mengikuti pelatihan terkait *Supply Chain Management Practices*. Saat ini penulis telah menerbitkan 2 buku solo dan 4 buku kolaborasi. Beberapa buku yang telah diterbitkan antara lain: "Keajaiban *Eco-Enzyme*, dari Sampah Menjadi Berkah", "Pengantar Kesehatan Lingkungan", "Kimia Organik", dan "Digital Marketing". Pengalaman penulis mengajar sebagai dosen praktisi di Universitas Brawijaya dan Universitas Bakti Indonesia, serta sebagai pemakalah dalam *The 9<sup>th</sup> Basic Science International Conference 2019*. Penulis juga aktif sebagai trainer dan narasumber pada seminar tertentu.  
Email:angelina.rosmawati@gmail.com.

**Dr. Ir. Marsudi Lestariningsih, Msi.**



Beliau ini dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Lulusan S1 Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Lulusan S2 Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Dan lulusan S3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Email :  
marsudilestariningsih@stiesia.ac.id

**Dr. Dimasti Dano, M.Ak.,**



Beliau lulusan Magister Akuntansi dan Doktor Ekonomi Terapan dari Universitas Padjadjaran adalah dosen tetap di Universitas Megou Pak Tulang Bawang. Memiliki pengalaman bekerja di perusahaan agribisnis (perkebunan dan pengalengan buah) untuk ekspor terbesar di Indonesia, PT Great Giant Pineapple selama hampir 30 tahun. Sebelumnya telah menulis buku: “Memahami Perang Dagang AS-China dan Dampaknya terhadap Perekonomian Global (2021)”, “Memahami Dahsyatnya Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Global (2021)”, “Buku Ajar Perilaku Organisasi dalam Praktiknya di Dunia Kerja (2022)”.

**Lilly Anggrayni, S.E., M.S.A**



Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, Beliau lulusan S1 Pada Tahun 2014 dari Universitas Gorontalo dan Lulus S2 Pada tahun 2018 dari Universitas Brawijaya. Beberapa karya ilmiah beliau berjudul *Al-Maqashid Syariah Performance in Islamic Bank: Al-Maqashid Syariah Performance in Islamic Bank* dan *The Environmental Accounting Evolution: A Literature Review and Future Directions* serta *The Influence Of Intellectual Capital To Company Performance With Characteristics On The Board Of Commissioners As A Variable Of Modernation*

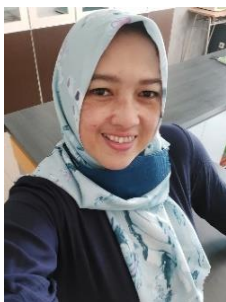


**Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP**



Beliau merupakan seorang Akademisi dan Praktisi Akuntan Publik. Beliau lulus S1 Akuntansi (2007) dari Universitas Trisakti, PPAK (2008) dari Universitas Trisakti, S2 Akuntansi (2010) dari Magister Ilmu Akuntansi Universitas Trisakti, S2 Komputer (2015) dari Magister Ilmu Komputer Universitas Budi Luhur, Saat ini sedang menempuh S2 Hukum di Magister Ilmu Hukum Universitas Lampung dan S3 Akuntansi di Program Doktorat Ilmu Ekonomi Universitas Lampung. Beliau mengajar di Kampus sejak 2006 di berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Trisakti, STIE trisakti, BINUS University, Universitas Mercubuana, Universitas Bandar Lampung, Akademi Akuntansi Lampung dan IIB Darmajaya Lampung. Beliau Aktif di Dunia Akuntan Publi sejak tahun 2007 hingga saat ini menjadi Associat Parterner di KAP Bambang Sutopo dan Rekan di Bintaro. Beliau mendirikan beberpa Lembaga seperti Yayasan Pendidikan Auditor Indonesia, PT Lembaga Riset Indonesia, Bina Tani Indonesia, Bina UMKM Indonesia dan PT Auditor Indonesia Newtwork, Email: [hidayat.kampai@gmail.com](mailto:hidayat.kampai@gmail.com) , website : [www.hidayatkampai.com](http://www.hidayatkampai.com)

**Marti Dewi Ungkari, SE., M.Si., Ak., CA.**



Menyelesaikan pendidikan D3 konsentrasi Akuntansi Manajemen di STIE-Garut (1998), S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Garut (2000). S2 bidang kajian Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bandung (2008) dan Program Profesi Akuntan (PPA) di Universitas Islam Bandung (2010).

Sampai saat ini aktif mengajar pada Program Studi S1 Akuntansi FE-Universitas Garut dengan mengampu beberapa mata kuliah antara lain Akuntansi Pengantar, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Sektor Publik. Selain itu,

aktif dalam berbagai kajian-kajian dipemerintahan dan menjadi narasumber dalam berbagai seminar, pelatihan dalam Organisasi lainnya. Saat ini masih aktif di Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Email: [m.ungkari@uniga.ac.id](mailto:m.ungkari@uniga.ac.id)

EDITOR

**Edi Pranyoto, S.E., M.M., CISMA., CRM.**



Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Program Studi Manajemen Universitas Lampung pada tahun 2008. Kemudian, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dengan Konsentrasi Keuangan di Program Pascasarjana Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2013. Penulis merupakan pengajar di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dimulai pada pertengahan tahun 2011 sampai dengan sekarang. Penulis juga mengajar di Universitas Bina Nusantara Jakarta. Awal tahun 2015, penulis menjadi Dosen Tetap di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Penulis juga aktif menjadi mentor UMKM Binaan Bank BRI untuk regional Lampung dan Bengkulu. Selain itu, penulis juga aktif di Lembaga Riset Indonesia, Bina UMKM Indonesia dan sebagai konsultan lingkungan bagi perusahaan dan pemerintah daerah. Penulis dapat dihubungi melalui kontak 085381144444 atau email [edipranyoto@gmail.com](mailto:edipranyoto@gmail.com).